

## ABSTRAK

Muhammad Nur Isdaryono. **KORELASI ANTARA PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR SEJARAH DAN PEMAHAMAN SEJARAH TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2017/2018.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Januari 2018.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui korelasi penggunaan sumber belajar Sejarah terhadap sikap Nasionalisme siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura, tahun ajaran 2017/2018. 2) Untuk mengetahui korelasi pemahaman sejarah terhadap sikap Nasionalisme siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. 3) Untuk mengetahui korelasi penggunaan sumber belajar sejarah dan pemahaman sejarah secara bersama-sama terhadap sikap Nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura, pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa dari populasi yang berjumlah 393 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari angket penggunaan sumber belajar sejarah, tes pemahaman sejarah, dan angket sikap nasionalisme. Uji coba instrumen tes dan angket meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar sejarah dengan sikap nasionalisme. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,081 > 1,685$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,004$  dengan sumbangan relatif sebesar  $1,001\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $0,00196296\%$ . 2) tidak terdapat hubungan positif antara pemahaman sejarah dengan sikap nasionalisme. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $-0,367 < 1,685$  dan nilai signifikansinya  $> 0,05$  yaitu  $0,716$ . Variabel pemahaman sejarah memberikan sumbangan relatif sebesar  $-0,0003\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $-0,00000588\%$ . Tidak adanya hubungan positif antara pemahaman sejarah dan sikap nasionalisme kemungkinan karena data yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan (data bias). Karena data bias maka setelah dianalisis hasilnya juga bias, yakni tidak berhasil menolak hipotesis nol. Hasil data yang bias tersebut. kemungkinan karena kendala teknis di lapangan, yakni pada saat pengambilan data situasi kelas kurang kondusif (jam kosong, kelas ramai sehingga mengganggu pengisian angket dan pengerjaan tes). 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan sumber belajar sejarah dan pemahaman sejarah secara bersama-sama terhadap sikap nasionalisme. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4,748 > 3,24$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,014$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,196$ . Arti dari koefisien ini bahwa hubungan yang diberikan oleh kombinasi variabel penggunaan sumber belajar sejarah dan pemahaman sejarah dengan sikap nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura adalah sebesar  $19,6\%$ , sedangkan  $80,4\%$  dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Penggunaan Sumber Belajar sejarah, Pemahaman Sejarah, Sikap Nasionalisme.